

KATA PENGANTAR

Sejak Riset Unggulan Terpadu, RUT diselenggarakan pada tahun anggaran 1993/1994 sampai tahun dinas 2001, baik sistem pengelolaan, keberhasilan program maupun manfaat dan dampak produknya, belum pernah dievaluasi. Untuk melakukan evaluasi berbasis model evaluasi sumatif diperlukan kelengkapan dan serinci mungkin data sehingga seluruh titik yang potensial menjadi basis atau obyek evaluasi dapat ditemukan. Kehilangan jejak atas beberapa titik potensial dapat menyebabkan indikator kinerja tidak dapat ditetapkan dan evaluasi tidak dapat dilakukan secara sempurna atau paripurna. Evaluasi menjadi perlu jika suatu organisasi atau institusi melakukan perencanaan dan pengembangan program, namun menjadi tidak perlu jika para manajer menilai cukup hanya dengan melakukan *by feeling*.

Salah satu titik kelemahan pengelola administrasi di hampir seluruh institusi Indonesia adalah sistem pengarsipan dan penatausahaan data atau informasi. Tidak diwajibkannya suatu pengelola program riset mengajukan usulan anggaran tahun-tahun berikutnya berbasis hasil evaluasi program, turut mendorong dihindarinya pelaksanaan evaluasi. Hal ini pula yang harus dihadapi tim studi baik untuk program RUT maupun RUK. Untuk RUT, LIPI sudah tergolong baik di dalam penatausahaan data RUT meskipun banyak titik potensial obyek evaluasi belum terdata. Data rinci terkonsentrasi pada jumlah topik dan biaya riset per tahun, namun data individu, proses pengelolaan program dan produk riset, termasuk manfaat dan dampaknya belum terekam. Hal yang lebih buruk lagi dijumpai pada saat menelusuri data RUK sehingga tidak banyak hal yang mampu diungkap akibat terbatasnya data yang diperoleh. Meskipun disadari juga bahwa evaluasi yang telah dilakukan KMNRT masih belum sempurna, misalnya belum melibatkan unsur Dewan Riset Nasional dan Tim Panel termasuk pengelola program RUT, khususnya opini yang terbentuk di lingkungannya masing-masing. Kali ini, evaluasi masih secara terbatas dikonsentrasikan pada program dan pelaksana RUT, khususnya manfaat dan dampak produk RUT, yang belakangan sangat banyak dipertanyakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat.

Meskipun demikian, kepada seluruh anggota tim studi dan staf Urusan Evaluasi Kinerja Lembaga Riptek, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas usaha,

pemikiran dan inisiatif dalam melaksanakan evaluasi, mengelola data yang diperoleh, menganalisisnya dan kemudian menyusunnya dalam bentuk buku yang informatif ini. Besar harapan kami, informasi yang dimuat dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pengelola program RUT dan RUK serta KMNRT sendiri tentunya.

Jakarta, Nopember 2001

**Asisten Deputi
Urusan Evaluasi Kinerja Lembaga**